

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konstruksi spiritualitas jamaah pengguna terapi air doa di Majelis Taklim Baitul Bukhori, ditemukan bahwa spiritualitas jamaah terbentuk melalui keyakinan, pengalaman keagamaan, pengamalan agama, serta pengetahuan agama yang dimiliki.

1. Konstruksi spiritualitas jamaah pengguna air doa pada dimensi keyakinan dapat dipahami sebagai proses pembentukan makna religius yang berlandaskan keyakinan terhadap Allah. Air doa dikonstruksikan sebagai wasilah yang memperkuat hubungan spiritual dengan Allah, sementara sumber utama keyakinan dan harapan tetap terletak pada kekuasaan Allah sebagai pemberi kesembuhan dan pertolongan.
2. Konstruksi spiritualitas jamaah pada dimensi pengalaman dimaknai melalui pengalaman subjektif yang memperkuat kesadaran akan kehadiran Allah, meningkatkan kualitas penghayatan keagamaan, dan membantu jamaah menemukan ketenangan dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Dimensi pengalaman jamaah pengguna terapi air doa menunjukkan jamaah mengalami kesembuhan melalui air doa dan mendapatkan pengalaman religius saat menggunakan air doa berupa munculnya ketenangan hati, rasa tenang, rasa syukur, perasaan tawakkal kepada Allah, serta merasakan kedekatan dengan Allah setelah menggunakan terapi air doa.

3. Konstruksi spiritualitas jamaah pada dimensi pengamalan dimaknai sebagai proses perubahan keyakinan dan pengalaman religius ke dalam tindakan nyata yang dilakukan secara konsisten. Spiritualitas jamaah pengguna terapi air doa pada dimensi pengamalan dikonstruksi melalui praktik-praktik keagamaan yaitu mendoakan air yang dilakukan secara berkelanjutan dan diwujudkan dalam hubungan yang semakin baik dengan Allah maupun dengan sesama manusia.
4. Konstruksi spiritualitas jamaah pada dimensi pengetahuan dapat dipahami sebagai proses pembentukan pemahaman keagamaan mengenai terapi air doa yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman, dan interaksi sosial keagamaan. Jamaah memiliki pemahaman yang benar mengenai kedudukan terapi air doa dalam Islam, sehingga praktik yang mereka lakukan tidak hanya berdasarkan tradisi, tetapi juga berdasarkan pengetahuan keagamaan yang mereka yakini sebagai kebenaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengembangan bagi berbagai pihak:

1. Bagi jamaah diharapkan dapat terus menjaga pemahaman bahwa air doa hanyalah media ikhtiar spiritual, sedangkan sumber kesembuhan dan pertolongan yang utama tetap berasal dari Allah Swt. Selain itu, jamaah diharapkan dapat menjadikan pengajian dan penggunaan air doa sebagai sarana meningkatkan kualitas spiritual.

2. Bagi terapis dan tokoh agama diharapkan dapat terus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemahaman doa, tawakal, dan praktik spiritual dalam Islam secara bijaksana. Selain itu, terapis diharapkan dapat membantu pemenuhan kebutuhan spiritual masyarakat dalam menghadapi persoalan hidupnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan pendekatan, teori, maupun fokus kajian yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai konstruksi spiritualitas dan praktik terapi berbasis keagamaan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh terapi zikir ataupun terapi air doa terhadap kondisi psikologis masyarakat secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, M. H. B. (2002). *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Afifah, F. (2022). Air Menurut Konsep Al-Quran dan Sains Medika. *Proseding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 4, 163–169.
- Al-Ghazali, I. (1995). *Muhtasar Ihya' Ulumuddin*. Terj. Zaid Husein al-Hamid. Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Hulwani, A. M. T. bin F. (2013). *Pengobatan Cara Nabi*. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Jauziyah, I. Q. (1998). *Madarijus Salikin (Pendakian Menuju Allah) - Penjabaran Konkrit "Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Jauziyyah, I. Q. (2008). *Manajemen Qalbu*. Jakarta: Darul Falah.
- Al-Kaheel, A. D. (2013). *Pengobatan Qur'ani: manjurnya berobat dengan Alquran* (A. Zirzis (ed.)). Jakarta: Amzah.
- Amin, S. M. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (1994). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, N. (2018). *Terapi Air*. Jakarta: Indocamp.
- Az-zahrani, M. bin S. (2005). *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Az-Zuhaili, W. (2013). *Tafsir Al-Munir Terjemahan Abdul Hayyie al-katani dkk*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azharghany, R. (2020). Konsumsi Yang-Sakral: Amalan dan Air Doa sebagai Terapi Religius Di Probolinggo. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 138–178. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v7i1.932>
- Azharghany, R. (2021). Konstruksi Media Dakwah: Tradisi Versus Ekonomi dalam Pemasaran Air Doa. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 7(1), 136–155.
- Baduwailan, A. S., & Rasyid, H. binti. (2010). *Berobatlah dengan Shalat dan Al-Qur'an*. Solo: Aqwa Media Profetika.
- Br. Sembiring, T., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Karawang: Saba Jaya Publisher.
- Br, A. N., & Syamsuddin, D. (2025). Langkah Spiritual: Pendekatan Metodologis Menuju Puncak Capaian Sufistik. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 17(1), 1–11. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3550>

- Chatton, A. N. (2016). *Ampuhnya Berpikir Positif*. Yogyakarta: Saufa.
- Ciptadi, I., Hasibuan, F. D., & Ok, A. H. (2025). Sekularitas dan Spiritualitas: Mencari Format Integrasi Ilmu Untuk Konstruksi Kurikulum Pendidikan Islam. *PEMA*, 5(1), 113–126.
- Dalle, A., & Tobroni. (2025). Dimensi-Dimensi dalam Beragama: Spiritual, Intelektual, Emosi, Etika, dan Sosial. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 151–165. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i1.302>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21070/kanal.v>
- Eliza, T. (2019). *Khasiat Air yang Didoakan dalam Pandangan Masyarakat Kebagusan Lebak Banten*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamidin. (2013). *Keampuhan Terapi Air Putih*. Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo.
- Hawari, D. (2002). *Dimensi Religi Dalam Praktek Psikiatry Dan PSikologis*. Jakarta: FKUI.
- Hayani, F., Kalsum, N. U., Desita, A., & Hizbullah. (2023). Teknik Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Melayu di Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 8(3), 229. <https://doi.org/10.36722/sh.v8i3.2406>
- Izzulhaq, A. R., Aini, A. F., & Alifa, A. Z. (2023). Terapi Ruqyah Menggunakan Media Air sebagai Pengobatan Alternatif: Kajian Living Qur'an di Desa Kedungrejo Sidoarjo. *Al-Fawatih: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadis*, 4(2), 172–186.
- Jalaluddin. (2019). *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Depok: Rajawali Pres.
- Jaya, Y. (2004). *Bimbingan dan Konseling Agama Islam*. Padang: Angkasa Raya.
- Jemkhairil. (2010). *Psikoterapi Islam*. Padang: Universitas Baiturrahmah.
- Khoriyah, R. (2023). *Spiritual Wellbeing In Islam*. Pasaman Barat: Azka Pustaka.
- Komalasari, S. (2019). Doa Dalam Perspektif Psikologi. *Proceeding Antasari International Conference*, 1(1), 422–436.
- Kusnadi, E., Munsarida, & Suprihatin. (2023). Pkm Bimbingan Konseling Islam Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Provinsi Jambi. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(2), 241–256.

<https://doi.org/10.57254/eka.v2i2.60>

- Leba, C. B., Ayub, Y. F., & Senjaya, S. J. S. (2026). Spiritualitas Kehidupan Menemukan Ketenangan dan Makna Hidup Sejati. *Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE) Journal*, 2(1), 1069–1078. <https://doi.org/https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i1.2206>
- Lubis, L. (2021). *Konseling dan Terapi Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Mahesa, M. D. A., Hatta, M. S. O., Putra, Z. V. A., & Anshori, I. (2025). Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Air Doa Sebagai Pengobatan Alternatif. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 24(1), 78–84. <https://doi.org/10.14710/mkmi.24.1.78-84>
- Marsichlina, L. (2026). *Terapi Pengobatan Alternatif Menggunakan Media Air Doa dan Tanaman Tradisional Untuk Menyembuhkan Berbagai Penyakit di Dukuh Jeruk Jingga Desa Cilibur Paguyangan Brebes*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Mattiro, S., Syihabuddin, Kosasih, A., & Ilham. (2022). Nilai dan Kepercayaan Masyarakat Banjar Terhadap “Air Doa” Dari Tuan Guru. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, X(3), 303–313.
- Maulana, U. (2019). *Spiritual Sebagai Terapi Kesehatan Mental Perspektif Tafsir Al-Qur'an*. Jakarta: PTIQ Press.
- Mildan, A. R., & Khulasoh, S. (2024). Fitrah Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dalam. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 306–316.
- Mujiburrahman, M. (2011). Fenomenologi Niat : Antara al-Ghazali dan al-Sayuthi. *Kanz Philosophia : A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism*, 1(2), 215. <https://doi.org/10.20871/kpjipm.v1i2.20>
- Mukhlis. (2024). Potensi Spiritual Manusia: Upgrading Transformasi Rohani Sebagai Rekontruksi Pemahaman Mendalam Berdasarkan Ajaran Islam. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 3(1), 21–34.
- Mursalim. (2011). Doa dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Al-Ulum*, 11(1), 63–78.
- Musta'an. (2021). *Buku Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Muttaqin, A. (2022). *Tasawuf Psikologi Al-Ghazali: Tazkiyat al-Nafs Sebagai Upaya Menuju Kesehatan Mental*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Nakhma'ussolikah, & Winarso, W. (2024). *Model Konseling Ekspresif Islam: Untuk Kesehatan Mental Holistik*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Nasr, S. H. (1993). *Spiritualitas dan Seni Islam*. Bandung: Mizan.
- Nasrudin, J. (2020). *Refleksi Keberagamaan dalam Sistem Pengobatan Tradisional*

Masyarakat Perdesaan. Depok: Murai Kencana.

- Panjaitan, S. A., Pulungan, N. A., Lubis, R., Khairani, L., Nasution, P. I., & Harahap, P. (2024). Konsep An-Nafs dan Ar-Ruh dalam Islam. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 01(02), 125–137.
- Piedmont, R. L. (2001). Spiritual Transcendence and The Scientific Study Of Spirituality. *Journal Of Rehabilitation*, 67(1), 5.
- Rabbanie, F. H., & Sicha, A. (2025). Integrasi Spiritualitas dan Rasionalitas: Pendekatan Studi Literature Review atas Relasi Ilmu Keagamaan dan Sains. *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 10(02), 243.
- Rahayu, A., Azwar, A. J., & Kholifah, U. N. (2024). The True Power Of Water In Dhikr Therapy Facing Stress (Masaru Emoto's Thought Analysis). *Psikoborneo: Jurnal Imiah Psikologi*, 12(3), 319–325.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia.
- Salamah, S. (2023). *Persepsi masyarakat terhadap pengobatan alternatif air doa di Desa Tanjungsari Timur Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Santoso, M. A. F. (2014). AIR DAN PEMELIHARAANNYA DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Tarjih*, 12(1).
- Sapuri, R. (2009). *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Shihab, Q. (2005). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratman, J. (2011). *Spiritualitas dan Radikalisme; Perspektif Filsafat Agama*.
- Sutoyo, A. (2019). *Bimbingan dan Konseling Islami*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Syareif, M. (2025). *Air Doa Bagi Jamaah Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin (Studi Fenomenologi)*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Tampubolon, S. M. (2013). Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Humaniora*, 4(2), 1203. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3563>
- Tilong, A. D. (2015). *Dahsyatnya Air Putih*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Utari, R., & Rifai, A. (2020). Makna Hidup Menurut Victor E. Frankl dalam Pandangan Psikologi Islam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 7(2), 40–51.
- Wardiani, S. R., & Gunawan, D. (2017). Aktualisasi Budaya Terapi Air sebagai

Media Pengobatan Oleh Jamaah Di Pesantren Suralaya Pagerageung Tasikmalaya. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6(1), 33–39.

Wulandari, A., Jamilah, Arifa, S., Ainnurahmah, A., Juliana, A., & Maulidya, D. A. (2024). Studi kualitatif: pengobatan dan warisan budaya dalam kesehatan masyarakat suku Banjar-Kalimantan Selatan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(8), 972–980.

